

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan tentu memiliki tujuan yang sama. Secara umum, tujuan pendirian perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, yang kedua adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, Sedangkan yang terakhir adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan tersebut. Ketiga tujuan tersebut secara substansial tidak banyak berbeda dan saling berkaitan antara satu dengan yang lain tetapi yang membedakan ketiganya adalah penekanan yang ingin dicapai berbeda antara tujuan yang satu dengan yang lainnya. (Martono dan Harjito, 2008).

Dividen merupakan hal yang paling penting bagi pemegang saham sesuai dengan tujuan kedua yang diinginkan bagi perusahaan. Sehingga penulis beranggapan bahwa melihat dividen hal yang penting dalam menentukan investasi yang akan dilakukan oleh para pemegang saham.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang akhir-akhir ini dilakukan oleh banyak orang dari berbagai kalangan dimulai dari yang memang berkompeten di bidangnya sampai yang masih awam. Tentunya keuntungan merupakan salah satu tujuan utama ketika seseorang investor memutuskan untuk berinvestasi. Aktivitas investasi yang dilakukan oleh

BAB I PENDAHULUAN

para investor bukan hal yang tidak memiliki resiko, karena seperti yang bisa dilihat investasi terkadang merupakan hal yang sangat sulit untuk diprediksi. Untuk mengurangi resiko dari investasi diperlukan berbagai informasi yang diperlukan oleh investor. Salah satu informasi yang akan menentukan apakah investor atau pemegang saham akan menanamkan investasinya adalah dengan melihat kebijakan dividen seperti apa yang akan diberikan oleh perusahaan ketika investor atau para pemegang saham akan berinvestasi.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar. Dengan demikian kebijakan dividen harus dianalisa dengan keputusan pembelanjaan atau penentuan struktur modal secara keseluruhan (Sartono, 2010).

Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk *dividend* maupun *capital gain*. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya. Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan masing – masing

BAB I PENDAHULUAN

perusahaan sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan.

Dalam menentukan kebijakan dividen, perlu mempertimbangkan faktor-faktor kinerja perusahaan melalui rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio *return on equity* ukuran perusahaan.

Profitabilitas (*profitability*) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penggunaan modalnya (Martono dan Harjito, 2008). Banyak rasio yang dapat menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam proses menjalankan perusahaannya. ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. ROE membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2005). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset. Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham. Sementara perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal sehingga kemampuannya untuk mendapatkan modal dan memperoleh pinjaman dari pasar modal juga terbatas. Oleh karena itu maka mereka cenderung untuk menahan labanya guna membiayai operasinya, dan ini berarti dividen yang akan diterima oleh pemegang saham akan semakin kecil (Handayani dan Hadinugroho, 2009) dalam Rizka (2013).

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada permasalahan yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap kebijakan dividen?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen?
3. Bagaimana pengaruh *return on equity* dan ukuran perusahaan, secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *return on equity* terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *return on equity* dan ukuran perusahaan, dan secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang membaca hasil penelitian ini. Maka dari itu kegunaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi para manajer perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen yang akan diambil yang berdampak pada keinginan investor untuk berinvestasi. Penelitian ini memberikan informasi bagaimana pengaruh *return on equity* dan ukuran perusahaan yang terdapat di dalam perusahaan terhadap kebijakan dividen. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan dividen.
2. Bagi para akademisi dapat dijadikan sebagai bahan referensi bacaan agar para akademisi dapat mengetahui bagaimana pengaruh *return on*

BAB I PENDAHULUAN

equity dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Selain itu pula hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjelaskan secara lebih rinci kepada peserta didik.

3. Bagi para investor dapat menganalisis dalam memutuskan seberapa besar pengaruhnya tingkat *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen sehingga para investor dapat memperkirakan berapa besar dividen yang mereka bisa dapatkan dan apakah investasi yang dilakukan di dalam perusahaan tersebut menguntungkan bagi pihak investor atau justru sebaliknya.

